

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa Iiyodu merupakan desa termuda yang terletak di kecamatan Bongomeme, kabupaten Gorontalo. Desa ini terkenal dengan desa yang masih melaksanakan *ritual dayango* meskipun dalam pemerintahan dilarang pelaksanaan ritual ini, karena dianggap sebagai praktek musyrik. Namun ada beberapa informasi yang berbeda mengatakan bahwa *dayango* masih boleh dilakukan asal mendapat perizinan dari pemerintah desa dan kecamatan setempat

*Dayango* merupakan sejenis upacara memanggil roh-roh arwah yang di jadikan mediator untuk menyembuhkan orang sakit. yang penyembuhannya di lakukan dengan gerakan-gerakan dan teriakan (*monguwati'o*). Dalam penelitian Ipong Niaga mengatakan bahwa *dayango* yang artinya lebih merujuk pada aktivitas bersama. Aktivitas *dayango* yang dimaksudkan untuk memohon kesehatan bagi manusia dan hewan ternak. Permohonan ini di tujukan kepada sang *eya* yang di percaya sebagai bentuk zat tertinggi di alam semesta dalam kepercayaan Gorontalo kuno.

Permohonan ini juga disertai dengan proses pemanggilan (*motiyango*) roh-roh halus yang di sebut *latti*. Dalam proses *dayango* ini ada beberapa tahap yang harus di laksanakan salah satunya *Mohumbungo*. *Mohumbungo* merupakan nyanyian bahasa *Umulolo* yang jadikan sebagai pemanggilan *latti*. Nyanyian mantra dalam proses *ritual dayango* ini berdasarkan jumlah *latti* yang dipanggil. Dalam pemanggilan itu ada bermacam-macam mantra yang di lontarkan dalam

pemanggilan latti. *Mohumbungo* tidak bisa di pisahkan dengan *ritual dayango* karena tanpa *Mohumbungo*, *ritual dayango* tidak akan bisa di laksanakan. Dan *Mohumbungo* merupakan bagian yang terpenting pada proses ritual ini. Karena dari awal sampai akhir proses ritual ini ada juga yang namanya *mohumbungo* yang terdapat dalam proses ini.

Ketertarikan peneliti dalam *Mohumbungo* ini adalah nyanyian mantra dari berbagai macam *latti*. Ada beberapa unsur yang menarik yang terkandung di dalam *Mohumbungo* (nyanyian mantra) yaitu *Mohumbungo* mengandung gaya bahasa tersendiri dan memiliki berbagai aspek-aspek musikal.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan yang menjadi permasalahan yaitu

- 1) Bagaimana *mohumbungo* (nyanyian mantra) pada *ritual dayango* di desa liyodu kecamatan bongomeme kabupaten Gorontalo?
- 2) Bagaimana menganalisis ekspresi musikal dalam *mohumbungo* pada *ritual dayango* di desa liyodu kecamatan bongomeme kabupaten Gorontalo.

### **1.3. Tujuan**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan tentang *Mohumbungo* (nyanyian mantra) pada ritual dayango di desa liyodu kecamatan bongomeme kabupaten Gorontalo.
- 2) Menganalisa nyanyian mantra *Mohumbungo* dalam ritual dayango

#### **1.4. Manfaat**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri dalam musik tradisi yang ada di daerah Gorontalo serta dapat mempertahankan ciri khas dari bentuk *Mohumbungo*.
- 2) Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pengetahuan tentang budaya Gorontalo dan ikut memperkaya khasanah perbendaraan kebudayaan di tanah air yang dapat menjadi referensi dan acuan ilmiah bagi penelitian-penelitian lain..
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memacu agar lebih kreatif mewariskan pertunjukan yang berakar dari kehidupan masyarakat Gorontalo serta dapat memberikan motivasi dan peluang pada praktisi, pelaku seni dalam pewarisan *ritual dayango*.